

**DESKRIPSI INTERPERSONAL GURU PRODUKTIF  
DI SMK NEGERI 1 PADANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan Pada Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang*



**Oleh:**

**DEKI ANDESRI**  
**02755/2008**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2013**

## PENGESAHAN

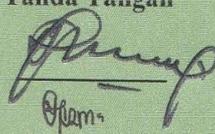
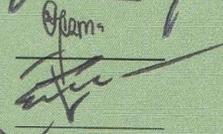
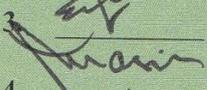
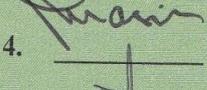
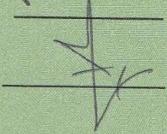
*Dinyatakan lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik  
Universitas Negeri Padang*

### DESKRIPSI INTERPERSONAL GURU PRODUKTIF DI SMK NEGERI 1 PADANG

Nama : Deki Andesri  
BP / NIM : 2008/02755  
Program Studi : Pendidikan Teknik Otomotif  
Jurusan : Teknik Otomotif  
Fakultas : Teknik

Padang, 28 Januari 2013

#### Tim Penguji

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua	Drs. Faisal ismet, M.Pd	1. 
Sekretaris	Irma Yulia Basri, S.Pd, M.Eng	2. 
Anggota	Drs. Martias, M.Pd	3. 
Anggota	Drs. M. Nasir, M.Pd	4. 
Anggota	Donny Fernandes, S.Pd, M.Sc	5. 

## ABSTRAK

### **Deki Andesri, (2008/02755) : Deskripsi Interpersonal Guru Produktif di SMK Negeri 1 Padang**

Penelitian ini didasari dari masalah yang penulis amati tentang interpersonal guru produktif. Guru merupakan salah satu komponen yang sangat menentukan keberhasilan dalam proses pembelajaran, tanpa seorang guru tujuan pembelajaran tidak akan tercapai. Namun diduga interpersonal guru yang terjalin dalam kategori rendah. Berdasarkan masalah diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis apakah hubungan interpersonal guru produktif di SMK N 1 Padang sudah berjalan dengan baik.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif. Populasi penelitian ini adalah seluruh guru-guru produktif yang mengajar di SMK Negeri 1 Padang yang berjumlah 83 orang. Teknik penarikan sampel adalah *Proportional Stratified Ramdom Sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 46 orang. Teknik analisis data adalah analisis deskriptif

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, berdasarkan indikator interpersonal yaitu “saling menghargai” mendapatkan hasil sebesar **14,528%** yang tergolong sangat tinggi. Pada indikator “ empati ” mendapatkan hasil **11,950%** dengan kategori tinggi. Pada indikator “ keterbukaan ” didapatkan hasil sebesar **18,411%** yang tergolong pada kategori tinggi. Pada indikator “ kepercayaan ” didapatkan hasil sebesar **23,853%** dengan kategori sangat tinggi, dan pada indikator “ keadilan” didapatkan hasil sebesar **11,649%** dengan ketegori sangat tinggi. Maka jumlah dari keseluruhan indikator sebesar **80,391%** yang tergolong tinggi dan berada pada rentang (**67,00% - 83,00%**).

Kata Kunci: Deskripsi Interpersonal Guru Produktif

## KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia yang dilimpahkan sehingga sampai akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **”Deskripsi Interpersonal Guru Produktif Di SMK Negeri 1 Padang”** dan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu dan membimbing dalam menyelesaikan skripsi ini. Dalam hal ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ketua Jurusan Teknik Otomotif FT UNP, Bapak Drs. Martias, M.Pd.
2. Bapak Drs. Faisal Ismet M.Pd selaku pembimbing I , dan Ibu Irma Yulia Basri, S.Pd, M.Eng selaku pembimbing II yang telah membantu dan membimbing penulis dalam menyelesaikan proposal penelitian ini.
3. Bapak dan Ibu Dosen Staf Pengajar Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang yang telah membimbing dan berbagi ilmu pengetahuan kepada penulis selama penulis duduk dibangku perkuliahan.
4. Bapak dan Ibu Staf Perpustakaan Universitas Negeri Padang, Ruang Baca, dan Tata Usaha Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang yang telah memberikan penulis kemudahan dalam mendapatkan bahan perkuliahan dan karya ilmiah.

5. Bapak dan Ibu Staf Perpustakaan Daerah Padang yang telah memberikan penulis kemudahan dalam mendapatkan bahan perkuliahan dan karya ilmiah.
6. Kepala Sekolah dan guru- guru SMK Negeri 1 Padang yang telah membantu penulis selama penyelesaian proposal penelitian.
7. Teristimewa penulis ucapkan terima kasih kepada Ibunda , Ayahanda dan adik-adik tercinta serta para sahabat yang telah memberikan dukungan moril dan materil sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa pengetahuan yang penulis miliki sangat terbatas, maka untuk itu saran dan kritik yang sifatnya membangun demi sempurnanya penulisan skripsi ini sangat penulis harapkan. Harapan penulis semoga skripsi ini memberi arti dan manfaat bagi pembaca terutama bagi penulis sendiri.

Padang, 28 Januari 2013

Penulis

Deki Andesri  
Nim: 02755

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>x</b>
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	3
C. Pembatasan Masalah.....	3
D. Perumusan Masalah .....	4
E. Tujuan Penelitian .....	4
F. Manfaat Penelitian.....	4
 <b>BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA KONSEPTUAL</b>	
A. Kajian Teori.....	5
1. Hubungan Interpersonal .....	5
a. Pengertian Hubungan Interpersonal .....	5
b. Hubungan Interpersonal Guru .....	6
c. Manfaat Hubungan Interpersonal.....	9
d. Ciri-Ciri Hubungan Interpersonal Yang Harmonis .....	11

B. Penelitian Yang Relevan.....	13
C. Kerangka Konseptual .....	13

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	15
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	15
C. Populasi dan Sampel.....	16
1. Populasi .....	16
2. Sampel.....	16
D. Jenis dan Sumber Data .....	18
1. Jenis Data .....	18
2. Sumber Data .....	18
E. Variabel Penelitian .....	18
F. Teknik Pengumpulan Data.....	19
G. Definisi Operasional .....	19
H. Instrumen Penelitian dan Uji Coba Unstrumen Penelitian ....	20
1. Intrumen Penelitian.....	20
2. Uji Coba Instrumen Penelitian .....	21
I. Hasil Uji Coba Instrumen.....	23
J. Teknik Analisis Data .....	24

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	26
1. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian .....	26
B. Pembahasan .....	35

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan ..... 38

B. Saran ..... 38

**DAFTAR PUSTAKA..... 40**

**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Waktu Perencanaan Penelitian.....	15
2. Jumlah Guru Produktif di SMK Negeri 1 Padang.....	16
3. Daftar Alternatif Jawaban Penelitian.....	20
4. Kisi- kisi Instrumen (Angket).....	21
5. Analisi Validitas Instrumen.....	23
6. Hasil Uji Reliabelitas.....	23
7. Interval Persentase dan Kategori .....	25
8. Distribusi Jawaban Untuk Sub Indikator Saling Menghargai .....	27
9. Distribusi Jawaban Untuk Sub Indikator Empati.....	29
10. Distribusi Jawaban Untuk Sub Indikator Keterbukaan.....	30
11. Distribusi Jawaban Untuk Sub Indikator Kepercayaan.....	32
12. Distribusi Jawaban Untuk Sub Indikator Keadilan.....	33
13. Persentase Interpersonal Guru Di SMK Negeri 1 Padang.....	35

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Kerangka Konseptual .....	14
2. Histogram Distribusi Skor Untuk Sub Indikator Saling Menghargai.....	28
3. Histogram Distribusi Skor Untuk Sub Indikator Empati.....	29
4. Histogram Distribusi Skor Untuk Sub Indikator Keterbukaan.....	31
5. Histogram Distribusi Skor Untuk Sub Indikator Kepercayaan.....	32
6. Histogram Distribusi Skor Untuk Sub Indikator Keadilan.....	34
7. Histogram Persentase Hubungan Interpersonal.....	35

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Guru merupakan salah satu komponen yang sangat menentukan keberhasilan dalam proses pembelajaran, tanpa seorang guru tujuan pembelajaran tidak akan tercapai. Guru memegang peranan penting dalam meletakkan dasar pendidikan, baik dasar pengetahuan, sikap, maupun bekal untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi lagi. Selengkap dan secanggih apapun sarana dan prasarana yang disediakan apabila guru tidak mempunyai kompetensi dibidangnya maka sarana dan prasarana tersebut akan hancur tanpa dipergunakan sebagaimana mestinya.

Proses pendidikan dapat berjalan efektif dan efisien, apabila guru memiliki kompetensi yang memadai. Guru dituntut untuk bertanggung jawab dalam kegiatan belajar mengajar, seorang guru harus bisa memberikan materi pelajaran sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan pemerintah agar tujuan pendidikan nasional dapat tercapai. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan Sudjana (2004:15) bahwa “Yang bertugas dan bertanggung jawab terhadap kegiatan belajar mengajar dalam kelas adalah guru sebagai tenaga pendidik”.

Tujuan pendidikan nasional Indonesia tertuang dalam UU No 20 tahun 2003 adalah:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Berdasarkan observasi dan wawancara penulis dengan beberapa orang guru produktif di SMK Negeri 1 Padang mengenai hubungan interpersonal guru yang masih kurang harmonis dapat juga dilihat dari bentuk interaksi antara guru dengan teman sejawat, seperti masih ada guru yang duduk dan ngobrol di luar luar ruangan rapat, sedangkan diruang rapat guru- guru mengadakan rapat.

Selain itu, masih kurang berfungsinya secara optimal Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) di SMK Negeri 1 Padang, ini terlihat dari pelaksanaan kegiatan MGMP yang tidak teratur. Sedangkan tujuan dari MGMP adalah agar guru memiliki peluang saling berbagi pengalaman dan informasi dalam pengetahuan, keterampilan dan budaya untuk pengembangan kompetensi dan profesionalisme guru, sehingga dapat menciptakan hubungan interpersonal guru yang harmonis di sekolah.

Dalam melaksanakan tugasnya seorang guru harus mampu menciptakan suasana dan hubungan interpersonal yang harmonis supaya tercipta rasa aman dan nyaman, sehingga dapat meningkatkan kinerja guru. Hubungan yang baik antara guru akan menciptakan rasa keterbukaan, keakraban dan menciptakan rasa saling menghargai, serta akan menimbulkan

rasa aman bagi siswa. Rasa aman yang dirasakan oleh siswa, akan membuka dirinya dalam menerima pelajaran, agar tercapai hasil belajar yang diharapkan.

Dengan adanya interpersonal yang baik diharapkan segala sesuatu yang positif bisa terealisasi dan ditingkatkan. Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan maka penulis tertarik untuk meneliti masalah ini kedalam skripsi dengan judul “ **Deskripsi Interpersonal Guru Produktif di SMK Negeri 1 Padang** ”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka penulis mengidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut :

1. Masih adanya guru yang duduk dan ngobrol di luar ruang rapat sedangkan didalam ruang rapat diadakan rapat guru
2. Kurang berfungsinya secara optimal Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) di SMK Negeri 1 Padang, ini terlihat dari pelaksanaan kegiatan MGMP yang tidak teratur.
3. Kurang harmonisnya interpersonal guru terlihat dari, guru hanya mau ngobrol dan bergaul dengan guru yang memiliki jurusan yang sama.

## **C. Pembatasan Masalah**

Mengacu pada identifikasi masalah dan karena penulis tertarik untuk meneliti masalah ini serta agar penelitian ini lebih terarah maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti pada “Deskripsi interpersonal guru produktif di SMK Negeri 1 Padang “

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah, maka rumusan masalah penelitian adalah ” Apakah interpersonal guru produktif sudah berjalan baik di SMK Negeri 1 Padang ”

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkap interpersonal guru produktif di SMK N 1 Padang.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Sebagai salah satu syarat bagi penulis untuk menyelesaikan perkuliahan pada Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif di Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
2. Sebagai bahan perkembangan ilmu pengetahuan terutama ilmu pendidikan
3. Sebagai masukan bagi kepala sekolah agar dapat meningkatkan kemampuan dalam melaksanakan tugas kepemimpinan di sekolah.
4. Sebagai masukan bagi guru-guru agar dapat meningkatkan interpersonal yang lebih harmonis.
5. Sebagai bahan referensi dan perbandingan bagi peneliti untuk melakukan penelitian selanjutnya.

## BAB II

### KAJIAN TEORI DAN KERANGKA KONSEPTUAL

#### A. Kajian Teori

##### 1. Hubungan Interpersonal

###### a. Pengertian Hubungan Interpersonal

Menurut Menurut Effendy (1989:153) ada dua pengertian hubungan interpersonal yakni:

Hubungan dalam arti luas dan hubungan dalam arti sempit. Dalam arti luas, hubungan interpersonal adalah komunikasi yang dilakukan oleh seseorang kepada orang lain dalam segala situasi dan dalam semua bidang kehidupan, sehingga menimbulkan rasa puas dan bahagia kepada kedua pihak. Sedangkan dalam arti sempit, hubungan interpersonal adalah interaksi yang dilakukan oleh seseorang pada orang lain secara langsung bertatap muka dalam suatu organisasi kerja (*work organization*) dan dalam berbagai situasi kerja (*work situation*) dengan tujuan untuk menggugah kegairahan kerja dengan semangat kerjasama yang produktif serta dengan perasaan yang bahagia”.

Muhammad dalam Sirly (2007:25) mengemukakan bahwa yang dimaksud hubungan interpersonal adalah “proses pertukaran informasi diantara satu orang dengan orang lainnya berdasarkan persepsi yang sama. Dengan kata lain hubungan interpersonal adalah suatu pembentukan hubungan dengan orang lain”.

Hasibuan (2009:137) menyatakan bahwa hubungan antar manusia adalah “hubungan kemanusiaan yang harmonis, tercipta atas kesadaran dan kesediaan melebur keinginan individu demi terpadunya kepentingan bersama.” Tujuannya adalah menghasilkan integrasi yang

cukup kukuh, mendorong kerjasama yang produktif dan kreatif untuk mencapai sasaran yang sama.

Siagian (2011:6) menyatakan bahwa hubungan kemanusiaan (*Human Relations*) adalah keseluruhan hubungan, baik bersifat formal maupun informal, antara atasan dengan bawahan, atasan dengan atasan, bawahan dengan bawahan yang lain harus dibina dan dipelihara sedemikian rupa sehingga tercipta suatu *teamwork* dan suasana kerja yang serasi dan harmonis dalam rangka pencapaian tujuan.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan hubungan interpersonal (hubungan kemanusiaan ) adalah hubungan antar sesama rekan kerja dalam berbagai situasi kerja baik bersifat formal maupun informal yang bertujuan untuk mengembangkan rasa bahagia dan rasa puas, serta keinginan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

#### **b. Hubungan Interpersonal Guru**

Menurut Hasibuan (2009:198) menyatakan bahwa “Terciptanya *Human relationship* yang serasi akan mewujudkan lingkungan dan suasana kerja yang nyaman”. Hubungan demikian diperlukan untuk memelihara suasana kerja yang menyenangkan dan memelihara hubungan yang penuh dengan keakraban dan keterbukaan dengan teman sejawat serta untuk bekerja sama. Hubungan sejawat pada dasarnya dapat dimaknai sebagai hubungan interaksi antara satu

individu dengan individu lainnya dalam satu organisasi atau lembaga kerja.

Menjaga hubungan interpersonal antar sesama pendidik termasuk salah satu kompetensi yang harus dimiliki guru sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan menyatakan 4 kompetensi yang harus dimiliki seorang guru adalah:

1. Kompetensi Pedagogik, Merupakan kemampuan dalam pengelolaan peserta didik yang meliputi:
  - a. Pemahaman wawasan atau landasan kependidikan
  - b. Pemahaman terhadap peserta didik
  - c. Pengembangan kurikulum / silabus
  - d. Perancangan pembelajaran
  - e. Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis
  - f. Evaluasi hasil belajar
  - g. Pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya
2. Kompetensi Kepribadian, Merupakan kemampuan kepribadian yang meliputi:
  - a. Mantap
  - b. Dewasa
  - c. Stabil
  - d. Arif dan bijaksana
  - e. Berwibawa
  - f. Berakhlak mulia
  - g. Menjadi teladan bagi peserta didik dan masyarakat
  - h. Mengevaluasi kinerja sendiri
  - i. Mengembangkan diri secara berkelanjutan
3. Kompetensi Sosial, merupakan kemampuan pendidik sebagai bagian dari masyarakat untuk :
  - a. Berkomunikasi lisan dan tulisan
  - b. Menggunakan teknologi komunikasi dan informasi secara fungsional
  - c. Bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik
  - d. Bergaul secara santun dengan masyarakat sekitar

4. Kompetensi Profesional, merupakan kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang meliputi:
  - a. Konsep, struktur, metode keilmuan/teknologi/seni yang menaungi/koheren dengan materi ajar
  - b. Materi ajar yang ada dalam kurikulum sekolah
  - c. Hubungan konsep antar pelajaran terkait
  - d. Penerapan konsep-konsep keilmuan dalam kehidupan sehari-hari
  - e. Kompetensi secara profesional dalam konteks global dengan tetap melestarikan nilai dan budaya nasional

Menjaga hubungan interpersonal antar guru merupakan karya yang harus ditunaikan seorang guru untuk meningkatkan mutu pendidikan sebagaimana yang dikemukakan Syahril (2008: 28) menjelaskan karya yang harus ditunaikan untuk meningkatkan mutu pendidikan :

1. Guru berbakti membimbing peserta didik untuk membentuk manusia seutuhnya yang berjiwa pancasila.
2. Guru memiliki dan melaksanakan kejujuran profesional.
3. Guru harus berusaha memperoleh informasi tentang peserta didik sebagai bahan untuk melakukan bimbingan.
4. Guru menciptakan suasana sekolah sebaik-baiknya yang menunjang berhasilnya proses belajar mengajar.
5. Guru memelihara hubungan baik dengan orang tua murid dan masyarakat sekitar.
6. Guru secara pribadi dan bersama-sama mengembangkan dan meningkatkan mutu dan martabat profesi.
7. Guru menjaga dan memelihara hubungan seprofesi.
8. Guru bersama-sama memelihara dan meningkatkan mutu organisasi PGRI.
9. Guru melaksanakan segala kebijakan pemerintah dalam bidang pendidikan.

Syah dalam Syahril (1999: 19) juga mengemukakan kompetensi dasar yang harus dimiliki seorang guru adalah:

1. Kompetensi kognitif ( kecakapan ranah cipta)  
Kompetensi ranah karsa meliputi dua kategori, yaitu (a) kategori pengetahuan pendidikan umum , yang meliputi

ilmu pendidikan, ilmu psikologi, konseling, administrasi pendidikan, metode mengajar dan teknik evaluasi. (b) kategori pengetahuan bidang studi.

2. Kompetensi afektif ( kecakapan ranah rasa)  
Kompetensi ranah rasa meliputi seluruh fenomena perasaan dan emosi.
3. Kompetensi psikomotor (kecakapan ranah karsa)  
Kompetensi ranah karsa meliputi segala keterampilan dan kecakapan yang bersifat jasmani yang berhubungan dengan pelaksanaan tugasnya sebagai guru.

Dari uraian diatas banyak faktor yang dapat mempengaruhi peningkatan mutu pendidikan selain kemampuan dan kompetensi yang dimiliki seorang guru, guru juga harus menjaga hubungan interpersonal yang baik dengan orang tua murid, masyarakat dan yang terpenting adalah menjaga hubungan baik antara sesama guru serta menjaga hubungan interpersonal dengan pimpinan atau kepala sekolah.

### c. **Manfaat Hubungan Interpersonal**

Interpersonal dapat terjadi dalam situasi dan kondisi bermacam-macam serta berbagai lapangan kehidupan, namun tujuannya adalah kepuasan bersama antar pelaku komunikasi. Tujuan hubungan interpersonal dalam organisasi sebenarnya dapat mencegah timbulnya konflik, terutama konflik interpersonal atau konflik antar pribadi pada kantor yang biasanya dapat merugikan terhadap kelangsungan aktivitas organisasi.

Menurut Haryani (1995:61), menjelaskan bahwa “secara umum manfaat yang paling mendasar dengan adanya hubungan antar manusia

yang sehat dalam suatu organisasi adalah meningkatkan produktivitas kerja personil organisasi tersebut". Selain itu menurut Herzberg dalam Fathoni (2006:100) hubungan interpersonal merupakan salah satu faktor keberhasilan dan pencapaian tujuan suatu organisasi.

Sedangkan manfaat hubungan interpersonal dalam kehidupan sehari-hari menurut Arni (1995:165) adalah:

- a. Membentuk dan menjaga hubungan dengan orang lain, hubungan yang demikian membantu mengurangi kesepian dan depresi, saling berbagi kesenangan sesama manusia dan umumnya membuat manusia yang bersangkutan merasa lebih positif terhadap dirinya.
- b. Menemukan diri sendiri, bila seseorang terlibat dengan hubungan interpersonal dengan orang lain, maka ia banyak belajar tentang dirinya sendiri maupun orang lain.
- c. Menemukan dunia luar, dengan hubungan interpersonal seseorang dapat memahami lebih banyak dunia luar, dunia objektif, kejadian-kejadian dan orang lain.
- d. Merubah sikap dan tingkah laku, dalam hubungan interpersonal banyak waktu yang digunakan untuk merubah sikap dan tingkah laku orang lain.
- e. Untuk membantu, dalam kehidupan sehari-hari hubungan interpersonal berfungsi membantu orang lain dalam berinteraksi.

Manfaat yang timbul bila adanya hubungan yang baik antara sesama karyawan / guru menurut Syadam dalam Maradona (2007:19)

adalah :

- a. Tidak terdapatnya konflik antar karyawan / guru-guru
- b. Setiap karyawan/guru bersemangat dan bergairah dalam menyelesaikan tugas yang menjadi tanggung jawabnya.
- c. Satu unit kerja akan memberikan hasil yang baik bagi proses berikutnya untuk unit kerja yang lain
- d. Setiap masalah dapat diselesaikan dengan penuh kekeluargaan
- e. Pelaksanaan pekerjaan diliputi oleh suasana santai dan keakraban bukan suasana mencekam penuh ancaman.

- f. Adanya sikap saling menghargai dan saling percaya antar karyawan / guru-guru.

Berdasarkan manfaat interpersonal yang dikemukakan oleh para ahli tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa hubungan kerja yang baik antara karyawan (guru) dengan karyawan lain (guru) dan antara atasan (kepala sekolah) dengan bawahannya (guru), dapat memotivasi karyawan (guru) untuk bekerja lebih giat sehingga secara otomatis dapat mempengaruhi motivasi kerja karyawan (guru).

**d. Ciri-Ciri Interpersonal yang Harmonis**

Hubungan antar sesama mitra (interpersonal) yang harmonis bersifat abstrak, tidak dapat diraba tetapi dapat dilihat. Nelson dan Jones dalam Afdinal (2009:27) mengemukakan ciri-ciri hubungan antar pribadi yang harmonis meliputi:

1. Membuat asumsi dan tanggung jawab
2. Menunjukkan rasa hormat
3. Menunjukkan rasa kasih sayang
4. Menunjukkan rasa keterkaitan
5. Bersifat terbuka
6. Merasa aman menerima dan member umpan balik
7. Jauh dari merasa lemah
8. Menunjukkan rasa pengertian
9. Tidak mengeksploitasi seks
10. Membagi kegiatan dan meluangkan waktu kerjasama

De Vito dalam Liliweri (1997:13) mengemukakan “hubungan antarpribadi mempunyai lima ciri: 1) keterbukaan atau *openness*, 2) empati (*empathy*), 3) dukungan (*supportiveness*), 4) perasaan positif (*positvness*), dan 5) kesamaan (*equality*).”

Menurut Effendy dalam Afdinal (2009:24), mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi interpersonal yaitu:

- 1) Saling menghargai  
Hubungan interpersonal menjadi efektif apabila satu sama lain dapat saling menghargai, bersikap positif dan wajar.
- 2) Empati  
Empati adalah kemampuan seseorang untuk memproyeksikan dirinya kepada peranan orang lain. Hal ini apabila komunikator mengetahui bagaimana perasaan komunikan dan selanjutnya bisa merasakan apa yang dirasakan komunikan tersebut.
- 3) Keterbukaan  
Keterbukaan mendorong timbulnya saling menghargai, menghormati dan yang terpenting saling mengembangkan kualitas hubungan interpersonal.
- 4) Kepercayaan  
Kepercayaan mengandalkan perilaku orang lain untuk mencapai tujuan yang dikehendaki.
- 5) Keadilan  
Keadilan bersifat netral, adanya keseimbangan yang mana seseorang secara wajar dan sebagaimana mestinya diperlakukan di tempat kerja.

Dari uraian diatas yang menjadi indikator dari hubungan interpersonal dalam penelitian ini adalah: 1. Saling menghargai, 2. Empati, 3. Keterbukaan, 4. Kepercayaan, 5. Keadilan.

## **2. Penelitian Yang Relevan**

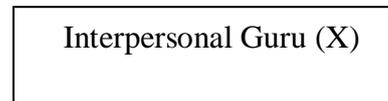
1. Widia Nengsih (2007/84687) Pengaruh Karakteristik Individu dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Guru di SMK Negeri 1 Kec. Guguak Kab. Lima Puluh Kota. Dari penelitiannya dapat disimpulkan bahwa karakteristik individu berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai.
2. Sirly Ifani (84682/ 2007) Pengaruh Hubungan Interpersonal dan Komitmen Guru Terhadap Kinerja Guru di SMA Negeri Kecamatan Lubuk Basung. Dari penelitiannya dapat disimpulkan bahwa hubungan interpersonal dan komitmen guru berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru di sma negeri kecamatan lubuk basung.

### **B. Kerangka Konseptual**

Dengan adanya interpersonal guru yang baik akan menciptakan komunikasi yang menyenangkan, masalah yang timbul dapat dipecahkan dengan baik dan dapat dipecahkan secara bersama-sama, sehingga menimbulkan gairah dan semangat dalam mengembangkan diri.

interpersonal yang baik antara guru akan mendorong timbulnya semangat kerja yang kuat dalam diri seseorang guru untuk melaksanakan tugasnya dengan baik. Rasa aman dan nyaman yang ditimbulkan dari hubungan interpersonal yang baik akan akan menimbulkan kepedulian guru terhadap tugas, semangat dalam mengembangkan diri, dan tanggung jawab terhadap tugas sehingga dapat meningkatkan kinerja guru dalam melaksanakan tugasnya.

Dari uraian diatas dapat penulis gambarkan kerangka berpikir dalam penelitian seperti gambar 1:



**Gambar 1 : Kerangka Konseptual**

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan interpersonal guru produktif di SMK Negeri 1 Padang, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: Berdasarkan indikator interpersonal yaitu “Saling menghargai” mendapatkan hasil sebesar **14,528%**. Pada indikator “ empati ” mendapatkan hasil **11,950%**. Pada indikator “ keterbukaan ” didapatkan hasil sebesar **18,411%**. Pada indikator “ kepercayaan ” didapatkan hasil sebesar **23,853%**, dan pada indikator “ keadilan” didapatkan hasil sebesar **11,649%**. Maka jumlah dari keseluruhan indikator sebesar **80,391%** yang tergolong tinggi dan berada pada rentang (**67,00% - 83%**).

#### **B. Saran**

Secara umum hubungan interpersonal yang terjalin antara guru di SMK Negeri 1 Padang sudah berjalan dengan baik, Namun ada beberapa hal yang penulis rekomendasikan dalam penelitian ini agar hubungan interpersonal bisa lebih ditingkatkan. Rekomendasi tersebut ditujukan pada:

1. Bagi guru hendaknya guru lebih meningkatkan sikap saling menghargai, empati, keterbukaan, kepercayaan, dan keadilan, karena setiap indikator interpersonal tersebut dapat meningkatkan dan juga bisa mengganggu konsentrasi guru dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya.

2. Untuk penelitian selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dengan meneliti fenomena- fenomena yang lain selain hubungan intersonal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afdinal. 2009. "Pengaruh Promosi Jabatan dan Hubungan Interpersonal Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Di Departemen SDM PT Semen Padang." *Skripsi tidak diterbitkan*. Program Studi Manajemen. UNP.
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rhineka Cipta
- Departemen Pendidikan Nasional. 2004. "*Pengembangan Perangkat Penilaian Kinerja Guru*". Jakarta: Dikjen Dikti, Bagian Proyek P2TK.
- Onang Uchana Effendi. 1989. *Psikologi Manajemen Dan Administrasi*. Bandung: Mandar Maju.
- Abdurrahmat Fathoni. 2006. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nanang Fattah. 2003. *Landasan Kependidikan*. Bandung: PT Remaja Rodas Karya
- Hasbullah. 1999. *Dasar-dasar ilmu pendidikan*. Jakarta: Raja grafindo persada.
- H. Hasibuan Malayu SP. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sirly Ifani. 2007. Pengaruh hubungan interpersonal dan komitmen guru terhadap kinerja guru Di SMA Negeri kecamatan lubuk basung.
- Agus Irianto. 2007. *Statistik Konsep Dasar Dan Aplikasinya*. Jakarta: Kencana.
- Alo Liliweri . 1997. *Komunikasi Antarpribadi*. Bandung: PT Citra Aditia Bakti.
- Arni Mohammad. 2009. *Komunikasi Organisasi*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Harbani Pasolog. 2008. *Kepemimpinan Birokrasi*. Bandung : Alfabeta